

## **MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM KERJA PENDATAAN DAN KEGIATAN SOSIAL MELALUI WEBSITE**

**Fajri Afdinal<sup>1\*</sup>, Timor Setiorini<sup>2</sup>, Yeni Liana<sup>3</sup>, Teti Desyani<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,  
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia  
Email: <sup>1\*</sup>[fajriafdinal@gmail.com](mailto:fajriafdinal@gmail.com), <sup>2</sup>[timorsetiorini@gmail.com](mailto:timorsetiorini@gmail.com), <sup>3</sup>[yenikusmana@gmail.com](mailto:yenikusmana@gmail.com),  
<sup>4</sup>[dosen00839@unpam.ac.id](mailto:dosen00839@unpam.ac.id)

**Abstrak**–Yayasan Khoiru Ummah adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Yayasan ini memiliki banyak program dan kegiatan sosial yang perlu didata dan dipublikasikan secara luas. Untuk itu, Yayasan Khoiru Ummah membutuhkan sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial yang terstruktur dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial di Yayasan Khoiru Ummah melalui website. Sistem ini akan membantu Yayasan Khoiru Ummah dalam mendata, mengelola, dan mempublikasikan program dan kegiatan sosialnya secara lebih mudah dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial di Yayasan Khoiru Ummah melalui website telah berhasil diimplementasikan. Sistem ini terdiri dari beberapa modul, yaitu modul pendataan program, modul pendataan kegiatan, modul publikasi program, dan modul publikasi kegiatan. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data.

**Kata Kunci:** Sistem, Pendataan, Website

**Abstract**–The Khoiru Ummah Foundation is a non-profit organization operating in the social and humanitarian sector. This foundation has many social programs and activities that need to be recorded and published widely. For this reason, the Khoiru Ummah Foundation needs a structured and efficient work system for data collection and social activities. This research aims to design and implement a work system for data collection and social activities at the Khoiru Ummah Foundation via the website. This system will help the Khoiru Ummah Foundation to record, manage and publish its social programs and activities more easily and effectively. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and documentation studies. The data obtained was analyzed using qualitative data analysis techniques. The research results show that the work system for data collection and social activities at the Khoiru Ummah Foundation via the website has been successfully implemented. This system consists of several modules, namely the program data collection module, activity data collection module, program publication module, and activity publication module. This system is also equipped with features that make it easier for users to access and manage data.

**Keywords:** System, Data Collection, Website

### **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan sosial merupakan salah satu elemen penting dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan. Pendataan dan pengelolaan kegiatan sosial yang efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat. Namun, dalam banyak kasus, pengelolaan kegiatan sosial masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap inefisiensi dan *human error*. Hal ini dapat mengakibatkan hambatan dalam pengambilan keputusan dan penyaluran bantuan yang tepat sasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi yang dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan kegiatan sosial. Implementasi sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial melalui website merupakan salah satu solusinya.

### **2. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **2.1 Metode Penelitian**

##### **a. Metode Mengumpulkan Data**

Metode Pengumpulan Data tentang Mengimplementasikan Sistem Kerja Pendataan dan Kegiatan

Sosial melalui Website penelitian tentang implementasi sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial melalui website memerlukan data yang akurat dan komprehensif untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermanfaat. Oleh karena itu, pemilihan metode pengumpulan data yang tepat merupakan langkah penting dalam penelitian ini.

Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk penelitian ini:

**1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui media online seperti video call.

**2. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung perilaku dan aktivitas responden di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipan atau non-partisipan.

**3. Survei**

Survei merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah besar responden melalui kuesioner. Kuesioner dapat dikirimkan secara online, offline, atau melalui telepon.

**4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dapat berupa laporan, artikel ilmiah, peraturan pemerintah, website, dan lain-lain.

**5. Analisis Media Sosial**

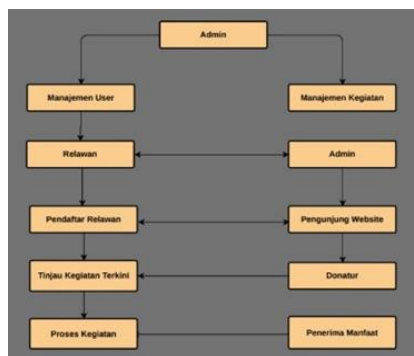
Analisis media sosial merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis konten dan interaksi yang terjadi di media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

**b. Metode Pengembangan Sistem**

1. Metode Waterfall merupakan metode pengembangan sistem yang bersifat sekuensial, di mana setiap tahap pengembangan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.
2. Metode Agile merupakan metode pengembangan sistem yang bersifat iteratif, di mana sistem dikembangkan dalam beberapa siklus pendek.
3. Metode DevOps merupakan metode pengembangan sistem yang menggabungkan pengembangan dan operasi sistem. Dalam metode DevOps, tim pengembangan dan tim operasi bekerja sama secara erat untuk mengembangkan, menguji, dan menerapkan sistem secara berkelanjutan.
4. Pemilihan Metode Pengembangan Sistem

**3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisa Sistem Berjalan**



**Gambar 1.** Analisa Sistem Berjalan

### 3.2 Analisa Sistem Usulan

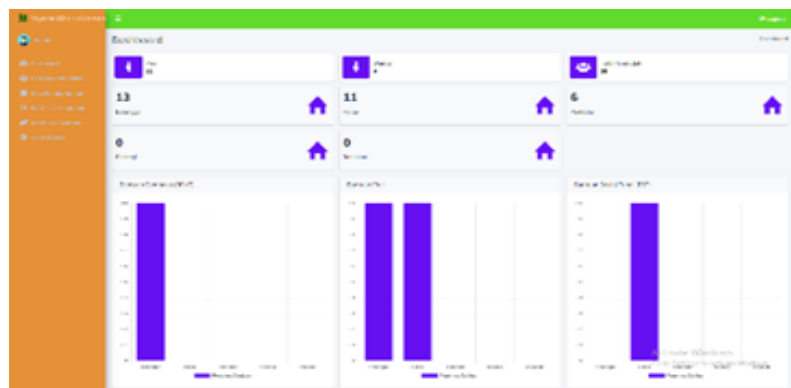
Setelah melakukan survei dan wawancara, peneliti menemukan bahwa sistem yang akan dibuat nantinya dapat digunakan oleh beberapa orang dengan posisi tertentu di dalam lingkup Yayasan Khoiru Ummah. Posisi yang dimaksud meliputi Kepala Bagian dan Anggota. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menetapkan beberapa level atau peran dalam sistem informasi ini.

### 3.3 Pengujian

#### 3.3.1 Rancangan Layar



Gambar 2. Rancangan *Login*



Gambar 3. Rancangan *Dashboard*

#### 3.3.2 Penggunaan Program



Gambar 4. Halaman *Login*



#### 4. KESIMPULAN

Sistem Implementasi sistem kerja pendataan dan kegiatan sosial melalui website telah terbukti membawa manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan dan pengelolaan kegiatan sosial.
- b. Mempermudah koordinasi dan komunikasi antar pihak yang terlibat dalam kegiatan sosial.
- c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan sumber daya kegiatan sosial.
- d. Memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi terkait kegiatan sosial dan menyalurkan bantuan.

#### REFERENCES

- Abdi, F., & Handayani, N. (2021). *Implementasi Sistem Pendataan dan Pengelolaan Kegiatan Sosial Berbasis Website di Yayasan Peduli Anak Yatim Piatu dan Kaum Duafa*. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 189-202.
- Afifah, N. F., & Rahmawati, D. (2020). *Sistem Informasi Pendataan dan Pengelolaan Kegiatan Sosial pada Dinas Sosial Kota Surabaya*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(2), 145-152.
- Anggraini, D. A., & Handayani, N. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Pendataan dan Pengelolaan Kegiatan Sosial Berbasis Website di Yayasan Bina Insan Mandiri*. *Jurnal Sains dan Teknologi Komputer*, 8(1), 1-10.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kesejahteraan Sosial 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kusumawardhani, S. D., & Handayani, N. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan dan Pengelolaan Kegiatan Sosial Berbasis Website pada Dinas Sosial Kota Semarang*. *Jurnal Sains dan Teknologi Komputer*, 6(2), 111-118.
- Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2008 on Information and Communication Technology.
- Pressman, R. S. (2014). *Software Engineering: A Practitioner's Approach (8th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sommerville, I. (2011). *Software Engineering (9th ed.)*. Addison-Wesley.
- Tan, Y. (2010). *Encyclopedia of Database Systems (6th ed.)*. Springer.
- Uhl, A. (2014). *Business Process Modeling with BPMN 2.0 (2nd ed.)*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Alexander, J., & Tate, M. A. (2019). Web-based data collection. *Journal of Mixed Methods Research*, 13(3), 274-293.
- Chen, Y., Liu, Y., & Shang, R. (2018). Factors influencing the adoption of online social networks for collaborative learning: An empirical study. *Interactive Learning Environments*, 26(1), 87-103.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2019). *Business research methods (13th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research (6th ed.)*. Sage Publications.